

**LAPORAN TRACER STUDY
PROGRAM DOKTOR HUKUM**



**PROGRAM DOKTOR HUKUM
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan *tracer study* untuk mendapatkan gambaran obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu.

Tracer study dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan sebagai bahan perbaikan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Masukan/saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini sangat diharapkan agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Jakarta
Ketua Program Studi Program Doktor Hukum



Prof. Dr. Faisal Santiago, SH., MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar isi	3
Pendahuluan.....	4
Hasil	6
Kesimpulan	8

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Tracer study terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Program Doktor Hukum. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Program Doktor Hukum mendapatkan informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi.

Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Program Doktor Hukum. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni Program Doktor Hukum sebagai staf di perusahaannya. Bagi pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil *tracer study* ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Borobudur dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Program Doktor Hukum.

1.2. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan Tracer study ini adalah

- memperoleh informasi dari stakeholder tentang kinerja dari alumni Program Doktor Hukum setelah memasuki dunia kerja.
- Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Program Doktor Hukum.

1.3. KELUARAN YANG DIHARAPKAN

- Dokumen hasil tracer study Program Doktor Hukum, yang terdiri dari masukan para alumni dan stakeholder
- Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Program Doktor Hukum

1.4. MANFAAT KELUARAN

- Sebagai bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan system pendidikan dan pengajaran di Program Doktor Hukum.
- Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat lulusan Program Doktor Hukum secara nasional.

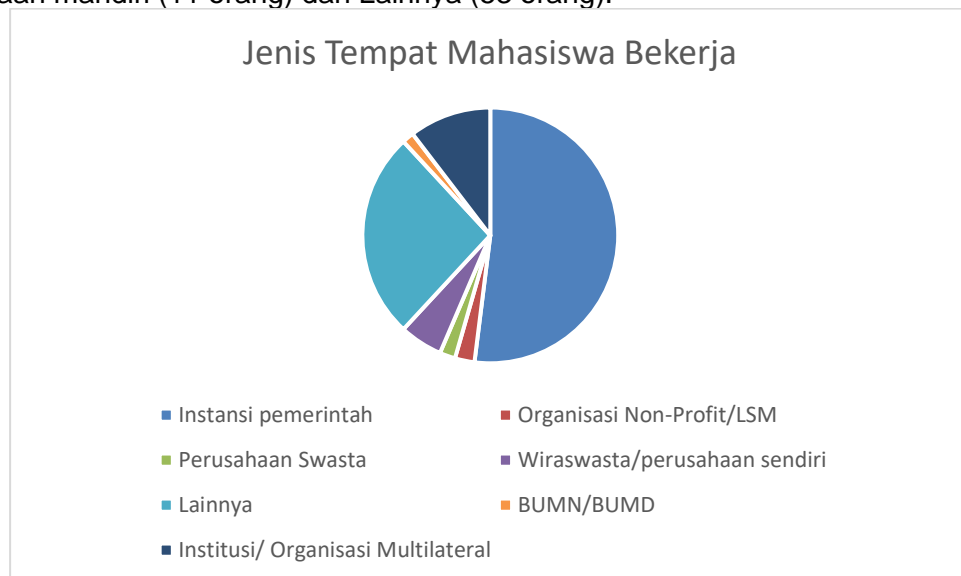
HASIL

1. Status mahasiswa saat ini sudah bekerja dengan waktu mendapatkan pekerjaan kurang dari sama dengan 6 bulan atau termasuk bekerja sebelum lulus yang ditunjukkan pada Gambar berikut dimana data berjumlah 202 orang:



Gambar 1. Status mahasiswa dalam bekerja

2. Jenis tempat mahasiswa bekerja terbagi menjadi beberapa bagian dari 202 orang, yaitu: instansi pemerintah (105 orang), BUMN/BUMD (3 orang), Institusi/Organisasi Multilateral (21 orang), Organisasi Non Profit/LSM (5 Orang), Perusahaan swasta (4 orang), Wiraswasta/perusahaan mandiri (11 orang) dan Lainnya (53 orang).



Gambar 2. Jenis Tempat Mahasiswa Bekerja

3. Pada data sebelumnya terdapat 11 orang mahasiswa yang bekerja sebagai wiraswasta/perusahaan mandiri dimana posisi yang dipegang Founder, Co-Founder, dan staf masing-masing berjumlah 24 orang, 177 orang dan 1 orang.



Gambar 3. Posisi bekerja jika berwiraswasta/ perusahaan sendiri

4. Tingkatan Tempat Kerja mahasiswa terbanyak pada bagian lokal/ wilayah dengan data yang masuk sebesar 202 orang menunjukkan di Provinsi DKI Jakarta, yaitu Kota Jakarta Pusat (23 orang), Kota Jakarta Utara (53 orang), Kota Jakarta Barat (35 orang), Kota Jakarta Selatan (87 orang) dan Kota Jakarta Timur (4 orang).



Gambar 4. Kota/Kabupaten Tempat Bekerja

5. Kegiatan studi lanjut oleh mahasiswa dengan data 202 orang rata-rata sumber biaya berasal dari biaya sendiri dan jika bukan ketika studi lanjut sumberdana dalam pembiayaan kuliah juga rata-rata berasal dari biaya sendiri.
6. Hubungan bidang studi dengan pekerjaan mahasiswa dengan data 202 orang sangat erat dan tingkatan pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan yang sedang ditekuni oleh mahasiswa adalah dengan kategori setingkat lebih tinggi.
7. Pada saat lulus mahasiswa dengan data 202 orang memiliki tingkat kompetensi yang harus dikuasai seperti etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan semua kriteria berada pada tingkatan sangat tinggi. Selain pada hal yang harus dikuasai, kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan dengan kriteria etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan berada pada tingkatan sangat tinggi.
8. Penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di Program Doktor Hukum dengan data 202 orang, mahasiswa merasakan kriteria besar pada kategori perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, serta praktikum; dan pada kriteria sangat besar di kategori diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data maka tracer study Program Doktor Hukum Universitas Borobudur dengan data 202 orang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masa tunggu lulusan tidak ada karena 100% mahasiswa sudah bekerja.
2. Hubungan bidang studi dengan pekerjaan mahasiswa sangat erat dan tingkatan pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan yang sedang ditekuni oleh mahasiswa adalah dengan kategori setingkat lebih tinggi
3. Penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan di Program Doktor Hukum, mahasiswa merasakan kriteria besar pada kategori perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, serta praktikum; dan pada kriteria sangat besar di kategori diskusi.
4. Sebagian besar lulusan Program Doktor Hukum telah mampu memenuhi kebutuhan stakeholder.